



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PENGARUH MARGIN DAN PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA KOPERASI SYARIAH**

( Studi Kasus pada BTM AMANAH Tuparev Kota Cirebon )

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)  
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mualamah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**Disusun oleh:**

**YUYUN YUANINGSIH**

**14122211102**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1437 H / 2016 M**



## ABSTRAK

### **Yuyun Yuaningsih : “Pengaruh Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Syariah (Study Kasus BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon)”**

Dalam era modern sekarang ini, masyarakat ketika sedang membutuhkan pembiayaan umumnya akan datang pada lembaga keuangan Bank. Secara umum setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kebutuhan yang ada, masyarakat mencari lembaga keuangan yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhannya, contohnya pada koperasi, dan lembaga keuangan non bank lainnya, salah satu lembaga yang ada yaitu BTM Amanah Tuparev kota Cirebon yang menyediakan produk pembiayaan untuk nasabahnya. Mayoritas nasabah yang menggunakan produk pembiayaan yaitu dengan pembiayaan *murabahah*. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui margin yang ditawarkan di BTM Amanah dan bagaimana prosedur pembiayaan yang diterapkan, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan *murabahah*.

Sumber yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian pada koperasi syariah di BTM Amanah ini merupakan suatu objek yang mana untuk mengetahui minat nasabah pembiayaan *murabahah* ketika diukur dari Margin dan prosedur pembiayaannya, sehingga dapat diketahui minat nasabah pembiayaan di BTM Amanah tersebut. Hal ini bertujuan agar nasabah pembiayaan mengetahui margin yang ditetapkan oleh lembaga koperasi syariah BTM Amanah dan mengerti prosedur pembiayaan yang diterapkannya.

Analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis/ uji t, uji F, uji  $R^2$  dengan bantuan SPSS 17.00 for windows. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung ke BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon, melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada nasabah pembiayaan *murabahah* yang populasinya berjumlah 178 nasabah dan sampel yang diambil menggunakan rumus solvin sebanyak 64 responden.

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda adalah  $Y = 15,031 + 0,585X_1 + 0,141X_2 + e$  diperoleh nilai  $t_{hitung} 5,214 > t_{tabel} 1,999$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya margin dalam pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan *Murabahah*, dan diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,332 < t_{tabel} 1,999$ , oleh karena itu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan artinya prosedur dalam pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah*, dan  $R^2$  37,7% , jadi dapat diketahui bahwa pengaruh margin dan prosedur dalam pembiayaan *murabahah* memberikan kontribusi sebesar 37,7% terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah*.

**Kata Kunci : Margin, Prosedur Pembiayaan, Pembiayaan Murabahah, Minat Nasabah.**



## ABSTRACT

### **Yuyun Yuaningsih : The Margin Effect and the financing procedure of *murabahah* in syariah cooperative (the Study case at BTM Amanah, Tuparev, Cirebon City)**

In this modern era, when the society need the financing, usually they go to the financing institute. In a general every human being always try to fulfill their necessity. For example; in the cooperative and the financing institute non bank. The sample of the financing institute in this research is BTM Amanah, Tuparev, Cirebon City which supply the financing product for the customer. The majority of customer who use the financing product of *murabahah*. The purpose of this research is to fulfill the margin which be made paison ineffective and how is the financing procedure there. Because this case can influence the customer interest for proposing the *murabahah* financing.

Sources who became the principal problems in research on cooperative Amanah Islamic BTM is an object which is to determine customer interest murabaha financing when measured from the margin and financing procedures, so that it can be seen interest financing customers in the Amanah BTM . It aims to determine customer financing margins are set by the institution of sharia BTM trustful cooperative and understand the implementation of the financing pprosedur.

The analysis be used in this research is validity test, reliability test, normality test, double linier regresi test, and hipotesis test/ t-test, F-test,  $R^2$  test by using SPSS 17.00 forr windows. The method which be used is quantity method. The technique of collecting data is direct observation in BTM Amanah, Tuparev, Cirebon City, through distributing questionnaire for the customer of *murabahah* financing with the population 178 customer and the sample is taken by using solvin formula with the number in 64 respondent.

Based on the result of double linier regresi test,  $Y=15,031 + 0,585 X_1 + 0,141 X_2 + e$ , is obtained value  $t_{count} 5,214 > t_{table} 1,999$ , because of that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It means the margin in *murabahah* financing is influence positive toward the customer interest of *murabahah* financing, and it is obtained value  $t_{count} 1,332 < t_{table} 1,999$ , because of that  $H_0$  is rejected and it means the procedure of *murabahah* financing, does not influence positive toward the customer interest of *murabahah* financing and  $R^2$  37,7%. Therefore it can be known that the margin effect and financing procedure of *murabahah* give contribution as big as 37,7% toward the customer interest of *murabahah* financing.

**Key words** : *Margin, Financing Procedure, murabahah financing, customer interest.*



## ملخص

يويون يوهانيسيه، تأثير الحاشية و اجراءات الصرف بالنسبة الى رغبة زبون المراجعة في النقابة التعاونية الشرعية (دراسة مسائلة في بيت " امانة " المال و التمويل في الشارع توبارف مدينة شربون)

الان، اذا يحتاج المجتمع الى الصرف فيجتون الى بنك عادة. لأن كل الانسان سيسعون الى قضاء حوائج حياتهم. لذا، هم يطلبون المؤسسة المالية لمساعدة قضاء حوائجهم، كالنقابة التعاونية و المؤسسة المالية سوى بنك، و أحدها بيت " امانة " المال و التمويل في الشارع توبارف مدينة شربون الذي جهز المنتجات المصرفية للمال للزبون. أكثرية الزبون يستعملون المصرفية المالية بالمراجعة. و أما هدف هذا البحث هو معرفة الحاشية التي تُعرض للزبون في بيت " امانة " المال و التمويل و كيفية اجراءات الصرف الذي يُصَبُّ في بيت " امانة " المال و التمويل التي تستطيع ان تؤثر على رغبة الزبون في تقديم صرف المراجعة.

المصادر التي أصبحت المشاكل الرئيسية في البحوث المتعلقة التعاونية أمانة BTM الإسلامية هو كائن وهو لتحديد العملاء تمويل المراجعة الفائدة عند قياسها من الإجراءات الهامش و التمويل ، بحيث يمكن أن ينظر إليه عملاء التمويل الفائدة في أمانة BTM . ويهدف إلى تحديد و تعيين هوامش تمويل العملاء من قبل مؤسسة الشريعة BTM موثوق التعاونية و فهم إجراءات تمويل تنفيذ .

التحليل الذي يستعمل في هذا البحث هو اختبار الصحة و ريبيلتي و العادية و ملتيقولنياريتي و هتروسكيداسيتاس و الارتداد و الفرضية /  $R^2, F, T$  ، بمساعدة  $SPSS$  17.00 و  $swodniw$  . و أما منهج هذا البحث منهج كميّ. و أما جمع معلومات هذا البحث بالمراقبة المباشرة في بيت " امانة " المال و التمويل بنشر الاستبيان الى زبون المراجعة بعدد 178 زبون و النموذج المأخوذة برموز سولفن بعدد 64 مستجيبا.

بناءً على نتيجة بحث تحليل الارتداد السطري هو  $Y = 15,031 + 0,585X_1$   
 $e + 2X_2, 141$  ينال نتيجة  $t = 5,214$ . لذلك  $0H$  مقبول و  $aH$  مردود. و معناه الاجراءات في صرف المراجعة لا تؤثر سالبة على رغبة زبون صرف المراجعة. و الحاصل أنّ تأثير الحاشية و الاجراءات في صرف المراجعة يعطيان الاشتراك بالجملة  $37,7\%$  على رغبة الزبون.

الكلمات الرئيسية : الحاشية، اجراءات الصرف، صرف المراجعة، رغبة الزبون





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH MARGIN DAN PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA KOPERASI SYARIAH (STUDY KASUS PADA BTM AMANAH TUPAREV KOTA CIREBON)” oleh YUYUN YUANINGSIH , NIM 14122211102, telah diujikan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari Kamis, 24 Maret 2016.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata (S-1) pada Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalah) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 24 Maret 2016

### Sidang Munaqasah

Ketua  
Merangkap Anggota,

H. Juju Jumena, S.Ag, MH  
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris  
Merangkap Anggota,

Eef Saefulloh, M.Ag  
NIP. 19760312 200312 1 003

Penguji I

Dr. Layaman, SE., M.Si  
NIP. 197211072011011002

Penguji II

Alvien Septian Haerisma, SEI., M.SI  
NIP. 198009122006041001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                    | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                   | <b>ii</b>    |
| <b>ملخص</b> .....                                       | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                          | <b>iv</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....                         | <b>v</b>     |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                                 | <b>vi</b>    |
| <b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b> .....               | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                       | <b>viii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                             | <b>x</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....       | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                 | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                               | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                              | <b>xxi</b>   |
| <br>  |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                |              |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 6            |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 6            |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 7            |
| E. Penelitian Terdahulu .....                           | 8            |
| F. Kerangka Berpikir.....                               | 10           |
| G. Hipotesis Penelitian .....                           | 11           |
| H. Sistematika Penulisan .....                          | 12           |
| <br>  |              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                            |              |
| A. Margin.....  | 14           |
| 1. Definisi Margin. ....                                | 14           |
| 2. Referensi Margin Keuntungan. ....                    | 15           |
| 3. Penetapan Harga Jual .....                           | 16           |
| 4. Pengakuan Angsuran Harga Jual.....                   | 16           |
| 5. Persyaratan Untuk Perhitungan Margin Keuntungan..... | 17           |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|  |    |
|--|----|
| 6. Fatwa MUI Tentang Keharaman Riba .....                      | 18 |
| B. Prosedur Pembiayaan Murabahah.....                          | 18 |
| 1. Definisi Prosedur .....                                     | 18 |
| 2. Definisi Pembiayaan .....                                   | 19 |
| 3. Prosedur Pembiayaan Murabahah.....                          | 22 |
| 4. Barang yang Boleh Dipergunakan Sebagai Objek Jual Beli..... | 23 |
| 5. Nasabah.....  | 23 |
| 6. Supplier.....   | 23 |
| 7. Jangka Waktu.....   | 24 |
| 8. Denda atas Keterlambatan Membayar Angsuran Pembiayaan ..... | 24 |
| C. Pembiayaan Murabahah .....                                  | 25 |
| 1. Definisi Murabahah .....                                    | 25 |
| 2. Ciri Kontrak Murabahah .....                                | 27 |
| 3. Landasan Syariah .....                                      | 28 |
| 4. Syarat dan Rukun Murabahah.....                             | 28 |
| 5. Penggunaan Akad Murabahah .....                             | 29 |
| D. Minat Nasabah.....  | 30 |
| 1. Definisi Minat .....  | 30 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mendasari Timbulnya Minat.....           | 31 |
| 3. Pengertian Nasabah.....                                     | 34 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelian..... | 34 |
| B. Sasaran, Lokasi, dan Waktu.....    | 34 |
| C. Operasional Variabel .....         | 36 |
| D. Jenis Data .....                   | 40 |
| E. Sumber Data.....                   | 40 |
| 1. Data primer. ....                  | 40 |
| 2. Data Skunder.....                  | 40 |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....       | 41 |
| 1. Kuesioner (Angket).....            |    |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|  |    |
|--|----|
| 2. Observasi .....   | 41 |
| G. Populasi dan Sampel.....                                  | 41 |
| 1. Populasi.....   | 41 |
| 2. Sampel .....  | 42 |
| H. Penentuan Penarikan Sampel.....                           | 43 |
| I. Instrumen Penelitian.....                                 | 44 |
| 1. Uji Validitas Data .....                                  | 44 |
| 2. Uji Realibilitas Data .....                               | 46 |
| J. Uji Asumsi Klasik .....                                   | 47 |
| 1. Uji Normalitas.....                                       | 47 |
| 2. Uji Autokorelasi .....                                    | 47 |
| 3. Uji Heteroskedastisitas.....                              | 47 |
| 4. Uji Multikolinieritas.....                                | 48 |
| K. Teknik Analisis Data.....                                 | 48 |
| 1. Uji Regresi Berganda.....                                 | 48 |
| 2. Uji Statistik Bagi Koefisien Korelasi (t).....            | 49 |
| 3. Uji Statistik Bagi Koefisien Korelasi Ganda (uji F) ..... | 50 |
| 4. Uji Determinasi.....                                      | 51 |
| 5. Statistic Deskriptif .....                                | 51 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Kondisi Objektif BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.....                                    | 53 |
| 1. Sejarah BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon .....  | 53 |
| 2. Nama dan Motto Lembaga.....  | 53 |
| 3. Legalitas Lembaga.....   | 53 |
| 4. Logo Lembaga .....   | 54 |
| 5. Prinsip-Prinsip Dasar Operasional Koperasi Simpan Pembiayaan Syariah<br>BTM Amanah ..... | 54 |
| 6. Sasaran Proyek BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.....                                      | 55 |
| 7. Struktur Organisasi BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon .....                                | 55 |
| 8. Produk-produk BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon .....                                      | 56 |





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

|   |     |
|---|-----|
| B. Karakteristik Responden.....   | 60  |
| C. Uji Instrumen Penelitian. ....   | 64  |
| 1. Uji Validasi.....  | 64  |
| 2. Table Margin dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> . ....  | 64  |
| 3. Gambaran Prosedur dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> . ....                                     | 65  |
| 4. Gambaran Minat Nasabah Pembiayaan <i>Murabahah</i> . ....                                      | 66  |
| 5. Uji Realibilitas. ....   | 66  |
| a. Uji Realibilitas Variabel Margin dalam Pembiayaan<br><i>Murabahah</i> (Variabel $X_1$ ).....   | 66  |
| b. Uji Realibilitas Variabel Prosedur dalam Pembiayaan<br><i>Murabahah</i> (Variabel $X_2$ )..... | 67  |
| c. Realibilitas Variabel Minat Nasabah Pembiayaan <i>Murabahah</i><br>(Variabel Y). ....          | 68  |
| 6. Gambaran Margin dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....  | 68  |
| 7. Gambaran Prosedur dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> ....                                       | 75  |
| 8. Gambaran Minat Nasabah Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....                                       | 85  |
| D. Teknik Analisis Data.....  | 93  |
| 1. Uji Asumsi .....   | 93  |
| a. Asumsi dasar .....   | 93  |
| 1) Uji Normalitas.....  | 93  |
| b. Uji Asumsi Klasik.....   | 94  |
| 1) Uji Multikolinearitas.....   | 94  |
| 2) Uji Heteroskedastisitas .....  | 95  |
| 3) Uji Autokorelasi.....  | 95  |
| 2. Uji Hipotesis Statistik .....  | 96  |
| a. Uji t (Hipotesis) .....  | 96  |
| b. Uji F.....   | 99  |
| 3. Uji Regresi Berganda.....  | 99  |
| 4. Koefisien Determinasi ..... 100  | 100 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 103 |
| B. Saran .....      | 104 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>106</b> |
|-----------------------------|------------|

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam mewujudkan kebutuhannya, seseorang pasti membutuhkan orang lain untuk saling berbagi dan saling mencurahkan apa yang sedang ia butuhkan dan inginkan. Dari hubungan tersebut, maka terjalinlah interaksi yang akan membentuk suatu relasi yang akan mempunyai peran dalam masyarakat untuk terpenuhinya kebutuhan tersebut. Hal itu merupakan suatu cara untuk meningkatkan taraf hidup masing-masing, sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat terjadi kesejahteraan didalam masyarakat tersebut.

Kebutuhan manusia yang sangat tidak terbatas merupakan suatu beban yang akan dialami setiap manusia, Banyak hal yang seseorang lakukan dalam mencapai suatu tujuan untuk mensejahterakan hidupnya, yaitu salah satunya di hal finansialnya yang kurang memadai, maka seseorang tersebut akan mencari lembaga yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti halnya pada lembaga keuangan Bank, BMT (Baitul Maal Wat Tamwil), Koperasi, dan lembaga keuangan non Bank lainnya. Hal-hal yang di perhatikan oleh masyarakat dalam mencari lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan khususnya dalam pembiayaan, hal yang penting adalah dalam hal bagi hasilnya dan prosedur atau persyaratan pengajuan dalam melakukan pembiayaan tersebut mudah atau tidak. Pada dasarnya seseorang yang posisinya dalam keadaan yang terjepit dengan materinya, mereka akan enggan melakukan transaksi dalam suatu lembaga keuangan yang merepotkan atau memberatkan nasabahnya pada prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan tersebut.

Dalam era modern sekarang ini, masyarakat biasanya ketika sedang membutuhkan pembiayaan umumnya akan datang pada lembaga keuangan Bank. Tetapi, selain bank sebagai lembaga keuangan dan kredit masih ada lagi lembaga-lembaga lain baik yang bersifat besar, formal, dan urban, ataupun yang kecil, informal, dan beroperasi didaerah pedesaan. Mereka beroperasi dalam lingkungan serta sarana yang berbeda-beda.

Kelompok yang merupakan lembaga keuangan bukan bank yaitu seperti bank desa, dan lumbung desa, badan kredit kecamatan koperasi kredit, sistem ijon, lembaga kredit perorangan, dan lembaga-lembaga kredit pedesaan lainnya<sup>1</sup>.

Lembaga keuangan yang bukan bank merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk aset keuangan (*financial asset*) atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan aset non keuangan (*nonfinancial assets*). Lembaga keuangan salah satu fungsinya yaitu memberikan kredit.

Keberedaran lembaga keuangan yang menawarkan berbagai bentuk fasilitas pembiayaan untuk lebih memperluas penyediaan pembiayaan alternatif bagi dunia usaha dalam sistem perekonomian modern sangatlah dibutuhkan. Lembaga pembiayaan diperlukan guna mendukung dan memperkuat sistem keuangan nasional yang terdiversifikasi sehingga dapat memberikan alternatif yang lebih banyak bagi pengembangan sektor usaha<sup>2</sup>.

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa fungsi lembaga keuangan adalah sebagai lembaga yang menjembatani kepentingan kelompok masyarakat yang kelebihan dana (*Surplus*) yang umumnya disebut juga *saver unit* dengan kelompok yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*Defisit*)<sup>3</sup>.

Peran lembaga keuangan sebagai lembaga keuangan intermediasi adalah untuk memberikan jasa- jasa guna mempermudah transaksi moneter<sup>4</sup>. Dalam lembaga keuangan berbentuk koperasi, yang dimaksud dengan koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial<sup>5</sup>.

Dalam konteks keuangan mikro, berdirinya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) merupakan suatu perwujudan dari keuangan syariah, dan dikatakan sebagai keuangan

<sup>1</sup> Julius R. Latumaerisa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: salemba Empat, 2011, hlm: 39

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, hlm: 333

<sup>3</sup> Julius R. Latumaerisa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, hlm: 40

<sup>4</sup> Julius R. Latumaerisa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, hlm: 42

<sup>5</sup> Amin Widjaja Tunggal, 2002, *Akuntansi Untuk Koperasi*, Jakarta: PT. Rimeka Cipta, hlm: 1





mikro, karena umumnya melayani masyarakat kecil yang tidak mampu berhubungan dengan lembaga perbankan<sup>6</sup>.

Berkembangnya wacana mengenai ekonomi syariah secara umum masih berada pada tataran diskusi atau perdebatan. Tetapi hal tersebut tidak terjadi pada aspek finansialnya. Maraknya bank-bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya diberbagai tempat menunjukkan bahwa kegiatan finansial berbasis syariah telah turun dari tataran konsep ke tataran praktis. Lembaga keuangan syariah mempunyai karakteristik umum dan landasan dasar operasional secara keseluruhan adalah bagi hasil (*profit sharing*) atau prinsipnya berdasarkan *al-Mudharabah*<sup>7</sup>. Hal tersebut yang menjadi ciri khas dan membedakannya dengan lembaga keuangan konvensional. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak adanya pihak yang tereksplotasi (*didzalimi*). Sistem bagi hasil dapat berbentuk *musyarakah* atau *mudharabah* dengan berbagai variasinya<sup>8</sup>.

Praktik perbankan yang sebenarnya dijalankan lembaga syariah adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Praktik bagi hasil ini dikemas dalam dua jenis pembiayaan yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Jenis pembiayaan lainnya dikemas dalam pembiayaan berakad atau sistem jual beli atau pembiayaan *murabahah*, *ba'i assalam*, dan *ba'i istishna*<sup>9</sup>.

Sistem finansial merupakan jaringan yang terintegrasi dari seluruh lembaga-lembaga keuangan yang ada dalam suatu sistem ekonomi. Strukturnya terdiri dari sistem perbankan, sistem moneter, dan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan lainnya dapat berupa lembaga *pembiayaan*, *leasing*, *factoring*, *modal venture*, dan lain-lain. Inti dari sistem finansial itu sendiri adalah bank sentral yang merupakan otoritas moneter. Kewajiban moneter dari sistem finansial merupakan jumlah uang beredar<sup>10</sup>.

<sup>6</sup> Imam Hanafi, 2007, *Faktor-faktoy Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada BMT ARATANI UTAMA YOGYAKARTA*, 2007.

<sup>7</sup> Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2007, hlm:137

<sup>8</sup> Ascarya, 2011, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, hlm:26

<sup>9</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2007, hlm: 156

<sup>10</sup> Frianto Pandia, dkk, 2009, *Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, hlm:5



Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan maka mendorong untuk perubahan pada sistem ekonomi di masyarakat, ekonomi syariah yang berkembang di Indonesia diterapkan pula pada lembaga-lembaga keuangan bank maupun keuangan bukan bank. Kinerja Baitul Mal Wa Tamwil sama dengan Koperasi dimana didalamnya terdapat berbagai produk simpanan maupun penyaluran dana.

Dalam hal pembiayaan, akad yang sering digunakan adalah murabahah hanya sedikit yang menggunakan akad pembiayaan mudharabah ataupun musyarakah. BTM Amanah (*Baitut Tamwil Muhammadiyah*) hanya menerapkan akad pembiayaan murabahah yang divariasikan, alasannya untuk mengurangi resiko yang akan ditanggungkan kepada pihak lembaga BTM Amanah seperti tidak semua nasabah jujur dalam melaporkan keuntungan ataupun kerugian, kurang cakupannya nasabah membuat dan melaporkan laporan keuangannya kepada pihak BTM Amanah, keuntungan BTM Amanah dengan sistem murabahah telah pasti diawal akad sudah ditentukan, sedangkan dalam akad bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah keuntungan baru dapat diukur setelah bank menerima laporan dari nasabah mengenai keuntungan yang didapat. Oleh karena itu berdasarkan realita yang sudah terjadi, hampir disemua lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank banyak nasabah khususnya dari BTM Amanah yang melakukan pengajuan pembiayaan dengan akad Murabahah (*Pembiayaan Murabahah*), yang mana hal tersebut dapat menjadikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan pembiayaan.

BTM Amanah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum Koperasi. Didalam menginvestasikan modalnya yang disalurkan melalui pembiayaan selalu mengedepankan aspek syariah. Selain itu juga BTM Amanah didalam menyalurkan pembiayaan selalu melihat potensi serta kemampuan ekonomi anggota maupun calon anggotanya, supaya di dalam proses pembiayaannya dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Berdirinya BTM Amanah di Tuparev kota Cirebon disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Namun BTM Amanah masih kurang dikenal oleh semua lapisan masyarakat baik dari segi keberadaan, prinsip operasionalnya, mekanisme maupun produk-produknya. Bahkan masih banyak anggota BTM Amanah yang belum memahami produk yang mereka beli atau gunakan. Adapun data jumlah nasabah pembiayaan yang



didapatkan hasil wawancara awal dengan Manajer BTM Amanah yaitu, dari mulai berdirinya BTM tahun 2012, tetapi pihak BTM Amanah memasukan data nasabah pembiayaan ke tahun 2013 karena software yang belum tersedia. Oleh karena itu peneliti menggunakan data dari tahun 2013-2015, dan berikut tabel data nasabah dari tahun 2013-2015:

| Tahun | Jumlah Nasabah<br>Pembiayaan | Kenaikan/Penurunan<br>Per Tahun |
|-------|------------------------------|---------------------------------|
| 2013  | 11                           | Periode Awal                    |
| 2014  | 43                           | Kenaikan 32 nasabah             |
| 2015  | 124                          | Kenaikan 81 nasabah             |

Jumlah keseluruhan nasabah pembiayaan BTM Amanah dari tahun 2013-2015 sebanyak 178 nasabah, dan kenaikan yang terjadi dari tahun-ketahun tidak berkembang pesat. Hal ini dikarenakan masih kurang optimanya sosialisasi serta promosi yang dilakukan oleh BTM Amanah di kota Cirebon, sehingga mengakibatkan perkembangan BTM Amanah masih belum memuaskan dari tahun-ketahunnya.

Menurut wawancara dengan manajer dan teller di BTM Amanah, hal yang membuat kenaikan jumlah nasabah pembiayaan tidak telalu berkembang pesat itu sendiri dikarenakan kurangnya kemampuan dari bagian pemasaran dalam berpromosi dan bersosialisasi kepada masyarakat mengenai produk pembiayaan yang ada pada koperasi syariah BTM Amanah tersebut. Mengenai umur dari koperasi syariah sendiri masih terbilang dini, karena baru berdiri 3 tahun jadi masih kurang optimal dalam menjalankan sistem khususnya pada bagian pemasaran.

Tujuan setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila promosi dan kualitas pelayanan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan dan dalam produk pembiayaan maupun hal marginnya harus sesuai dengan kemampuan masyarakat dan tidak menyulitkan calon nasabah. Untuk mencapai tujuan tersebut BTM Amanah harus melakukan usaha agar produk dan jasanya laku terjual. Oleh karena itu, salah satu cara agar menarik nasabah



pada produk dan jasa yang ditawarkan oleh BTM Amanah adalah melihat prosedur yang mudah dan margin yang rendah. Jadi, banyaknya jumlah nasabah pembiayaan murabahah pada BTM Amanah dapat tertarik dengan produk dan jasa yang terdapat di BTM Amanah tersebut.

Setiap minat dari nasabah yang akan melakukan pembiayaan biasanya melihat kemudahan dari prosedur yang diajukan oleh lembaga keuangannya. Proses pembiayaan yang sehat merupakan salah satu aspek penting dalam penyaluran pembiayaan oleh lembaga keuangan lainnya, seperti contohnya adalah BTM Amanah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan BTM Amanah bisa dipandang memiliki fungsi utama, yaitu sebagai media investasi bagi nasabah untuk mendorong kegiatan yang dapat membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat. Tetapi kelemahannya dari BTM Amanah yaitu kurangnya promosi kepada masyarakat umum, sehingga nasabah yang ada hanya kalangan Muhammadiyah saja, baik nasabah yang menabung atau nasabah pembiayaannya. Khususnya pada nasabah pembiayaan di BTM Amanah kurang begitu pesat perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berminat untuk membahas lebih lanjut dan mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul **“PENGARUH MARGIN DAN PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI SYARIAH (Studi Kasus Btm Amanah Tuparev Kota Cirebon )”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh margin terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah Di BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon?
2. Bagaimana pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh margin dan prosedur pembiayaan terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon?





### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh margin terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh margin dan prosedur pembiayaan terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilakukan dengan harap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi akademisi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah mengambil keputusan dalam minat pengajuan pembiayaan di BTM Amanah, serta memberikan prosedur dan margin yang sesuai dengan kesepakatan dari pihak BTM dengan nasabah.

#### 2. Kegunaan Praktis

Bagi pihak koperasi BTM Amanah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan, sehingga lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam pengajuan pembiayaan *murabahah* dengan prosedur pembiayaan dan margin yang sesuai kesepakatan dari piha BTM dengan nasabah.

#### 3. Kegunaan Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk memperkaya khasanah penelitian dan dapat memperluas cakrawala pengetahuan peneliti, mengetahui pengaruh margin dan prosedur pembiayaan *Murabahah* terhadap minat nasabah pembiayaan *Murabahah* di BTM Amanah Tuparev. Sehingga penulis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bentuk atau wujud nyata dari penerapan tugas dan fungsi perguruan tinggi, khususnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yakni *Tri*



*Darma Perguruan Tinggi*, bagi pengembangan Ilmu pengetahuan khususnya ekonomi lembaga keuangan Syariah.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Hanafi<sup>11</sup>, menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), bersifat eksploratif dan diorientasikan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada BMT Amartani utama Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survey (*survey method*) dengan teknik kuisioner, sampel dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan pada BMT yang menjadi obyek penelitian, sedangkan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode pemilihan sampel tidak acak (*non probability sampling*), dengan teknik sampling kemudahan (*convenience sampling*). Secara metodik obyek study Imam Hanafi ditelaah dengan pendekatan multivariat. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan untuk mereduksi data, yaitu proses peringkasan sejumlah variabel serta menanamkannya sebagai faktor. Dari proses analisis tersebut dihasilkan (6) enam buah faktor, yang merupakan reduksi dari 28 variabel penelitian. Keenam faktor tersebut kemudian masing-masing dinamakan (1) Fasilitas dan Kemudahan Mendapatkan Jasa, (2) Keunggulan Produk, (3) Keandalan Pelayanan, (4) Kebutuhan dan Norma Agama, (5) kelompok Referensi, dan (6) Promosi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada BMT Amratani Utama Yogyakarta dipengaruhi oleh keenam faktor tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nor Malitas Ari<sup>12</sup>, Dalam sistem keuangan syariah dan BMT walisongo Papandayan, modal bagi hasil berlaku untuk akad penyertaan usaha

<sup>11</sup> Imam Hanafi, 2007, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada BMT Amratani Utama Yogyakarta*, dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/1133/1/BABI.V.DaftarPustaka.pdf>, diakses tanggal 15 Desember 2015 pukul 14:43.

<sup>12</sup> Nor Malitas Ari, 2012, *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Pengajuan Pembiayaan Mudharabah*, dalam <http://library.walisongo.ac.id/digilib/disk1/138/jtptiain-normalitas-6874-1-092503054.pdf> diakses tanggal 18 Desember 2015 pukul 13:20.



atau kerjasama usaha (*partnership, projeck, financing participation*). Dalam bagi hasil tersebut ada dua pihak yang saling berhubungan pihak pertama *financier*, yang menyediakan dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha dengan maksud untuk menghasilkan laba (*profit*). Pihak kedua sesungguhnya menjalankan peran usaha. Jika perhitungan hasil: untuk mengetahui hasil yang diterima oleh bank nasabah, maka digunakan rumus sebagai berikut:  $S = P + A$  dimana: S= setoran nasabah BMT Syariah, P= Profit (keuntungan yang dihitung dalam setoran kebank tersebut). A=Angsuran atau cicilan pokok mudharabah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hibatullah<sup>13</sup>, Praktek pembiayaan dalam perbankan syariah hanya memprioritaskan golongan tertentu dalam artian belum sepenuhnya menyentuh untuk semua kalangan khususnya golongan usaha kecil. Karena prosedur yang telah diterapkan dalam perbankan syariah kebanyakan lebih rumit dan memerlukan waktu yang lumayan lama dibandingkan prosedur yang diterapkan oleh BMT. Berdasarkan analisis uji regresi berganda terdapat pengaruh  $Y = 2,350 + 0,317X + 0,609Z$ , dari prosedur pembiayaan dan tingkat margin terhadap minat nasabah mengajukan pembiayaan murabahah pada BMT Islamic Center Cirebon. Dengan nilai uji t hitung prosedur pembiayaan (2,939) dan tingkat margin (5,699) dengan t tabel (2,028) maka t hitung > t tabel, sehingga berpengaruh secara signifikan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Setiyarini Alima<sup>14</sup>, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) persepsi nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang ditunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,429, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,184 dan nilai t hitung > t table pada taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 4,599 > 1,980. (2) margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,262, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,068 dan nilai t hitung > t table pada taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 2,628 > 1,980. (3) persepsi nasabah dan margin secara

<sup>13</sup> Wahyu Hibatullah, 2014, *pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Tingkat Margin Terhadap Minat Nasabah Dalam Mengajukan Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada BMT Islamic Center Cirebon*, dilihat pada skripsi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<sup>14</sup> Setiyarini Alima, 2012, *Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani*, dalam <http://idr.iain-antasari.ac.id/1059/> diakses 15 Desember 2015 pukul 14:20.



bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,481, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,231 dan nilai F hitung > F tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 13,976 > 3,09.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Anggadini<sup>15</sup>, penelitian yang telah dilaksanakan di BMT As-Salam tentang prosedur BMT dengan lembaga keuangan yang lain yaitu terletak pada salah satu prosedur pembiayaan *murabahah*, jika pada lembaga keuangan yang lain setelah melakukan akad *murabahah* maka mitra tersebut harus membayar uang muka pembiayaan *murabahah*, sedangkan di BMT As-Salam mitra tidak membayar uang muka BMT As-Salam masih memberikan pembiayaan kepada mitra tersebut. Dengan demikian prosedur pembiayaan pada BMT As-Salam telah dilakukan dengan baik karena menerapkan sistem pembiayaan yang sesuai dengan tuntunan syari'ah, efektif, efisien, berjalan sesuai dengan program kerja organisasi serta terciptanya pencapaian hasil yang diharapkan BMT dengan tetap mempertahankan kaidah untuk saling menguntungkan kedua belah pihak antara mitra dengan BMT. Dalam menentukan perhitungan margin *murabahah* disesuaikan dengan tuntunan syariah dengan menerapkan pola yang dicontohkan oleh Rasulullah dalam sistem berdagang. Dimana apabila sudah terjadi kesepakatan menjadi mitra atas dasar negosiasi dijelaskan harga beli yang ditambah biaya yang dikeluarkan dan ditambah keuntungan yang diperoleh BMT. Sedangkan metode dalam penentuan margin yang dilakukan BMT As-Salam hanya menggunakan salah satu dari metode yang dikemukakan oleh Muhammad yaitu metode *Mark-Up*.

## F. Kerangka Berpikir

Margin dan prosedur merupakan suatu hal yang begitu diperhatikan oleh nasabah yang akan melakukan pengajuan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Kebutuhan yang dimiliki oleh setiap orang tidaklah sama, terkadang nasabah ketika mengajukan pembiayaan karena kebutuhan yang mendesak. Sehingga dalam pengajuan pembiayaan, mereka menginginkan suatu prosedur yang cepat dan tidak merepotkan nasabah.

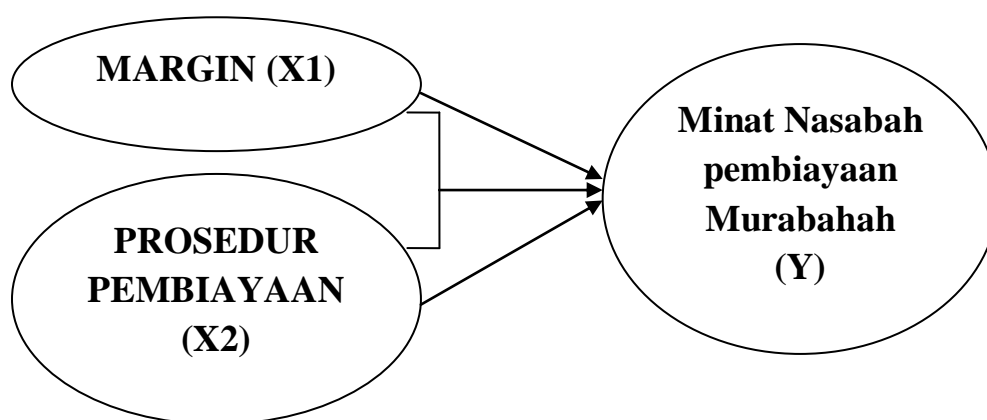
<sup>15</sup> Sri Dewi Anggadini, 2010, *Penerapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada BMT As-Salam Pacet-Cianjur* dalam <http://jurnal.unikom.ac.id/s/data/jurnal/v09-n02/08-miu-sri-dewi.pdf/pdf/08-miu-sri-dewi.pdf> diakses tanggal 4 maret 2015 pukul 15:20.





Dengan melihat adanya persaingan yang terdapat didunia lembaga keuangan sekarang, banyak lembaga keuangan yang mempromosikan produk pembiayaannya dengan berbagai hal yang menarik perhatian pada para nasabah yang membutuhkan pembiayaan. Maka dari itu Koperasi Simpan Pinjam BTM Amanah hendaknya bisa mengimbangi persaingan-persaingan yang begitu hebat. Oleh karena itu pengaruh margin dan prosedur pembiayaan terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah itu terdapat keterkaitan dengan jalannya sistem dalam lembaga keuangan syariah.

Berikut merupakan skema dari kerangka pemikiran dari judul “Pengaruh Margin dan Prosedur Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Syariah studi kasus BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon”.



Gambar 1.1

### Kerangka Berpikir

#### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari persoalan yang kita teliti. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Perumusan hipotesis biasanya dibagi menjadi 3 tahap. Pertama, tentukan hipotesis penelitian yang didasari oleh asumsi penulis terhadap hubungan variabel yang sedang diteliti. Kedua, tentukan hipotesis operasional yang terdiri dari



hipotesis 0 (H0) dan hipotesis 1 (H1). Ketiga, menentukan hipotesis statistik<sup>16</sup>. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. H0-1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan di BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.  
Ha-1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan di BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.
2. H0-2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan di BTM Amanah di BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.  
Ha-2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Nasabah Pembiayaan di BTM Amanah di BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.
3. H0-3 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Margin dan Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Nasabah Pembiayaan di BTM Amanah di BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.  
Ha-3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Margin dan Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Nasabah Pembiayaan di BTM Amanah di BTM Amanah Tuparev Kota Cirebon.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran lebih jelas mengenai arah skripsi ini, maka secara global dapat digambarkan sistematika skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diambil, tujuan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yakni definisi margin, prosedur pembiayaan *murabahah*, dan minat nasabah.

<sup>16</sup> Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal.



BAB III Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bagian ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian dan melalui pembahasan, meliputi deskripsi/identitas responden, hasil penelitian yang telah dilakukan, dan pembahasan.

BAB V Penutup, merupakan bagian yang terakhir dalam penulisan ini. Bagian ini, memuat kesimpulan keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hakim H. Atang. 2011. *Fikih Perbankan Syariah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Antonio Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Darmawan Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi dan Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- H. Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hibatullah Wahyu. 2014. *pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Tingkat Margin Terhadap Minat Nasabah Dalam Mengajukan Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada BMT Islamic Center Cirebon*, dilihat pada skripsi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Irianto Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim Adiwarmen A. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Latumaerisa Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: salemba Empat.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Muhammad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.
- Muhidin Sambas Ali dan Maman Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Perjalanan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Narbuko Cholid & Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nawawi H. Ismail Nawawi. 2012. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur Sunardi. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pandia Frianto, dkk. 2009. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Priyanto Duwi. 2008. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan dan Adkon. 2006. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Saefuddin Azwar. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saladin Djaslim. 1996. *Unsur-Unsur Inti Pemasaran Dan Manajemen Pemasaran Ringkasan Praktis*. Bandung: Mandar Maju.
- Saparinah, dkk. 1982. *Psikologi Olahraga Buku Tuntunan*. Jakarta: Depdikbud. 1982.
- Sarwono Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholihin Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. gamedia Pustaka utama.
- Soemitra Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sumarwan Ujang. 2014. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Tunggal Amin Widjaja. 2002. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: PT. Rimeka Cipta.

Wjs. Poerdamarta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yusuf Ayus Ahmad dan Abdul Aziz. 2009. *Manajemen Operasional Bank Syariah*.  
Cirebon: STAIN Press.

#### Sumber dari Internet:

<http://www.koperasisyariah.com/sanksi-atas-nasabah-mampu-yang-menunda-nunda-pembayaran/>, diunduh tgl: 02 Juni 2016, pukul: 14:43 wib

Imam Hanafi, 2007, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada BMT Amratani Utama Yogyakarta*, dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/1133/1/BABI,V,DaftarPustaka.pdf>, diakses tanggal 15 Desember 2015 pukul 14:43.

Nor Malitas Ari. 2012. *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Pengajuan Pembiayaan Mudharabah*. dalam <http://library.walisongo.ac.id/digilib/disk1/138/jtptiain-normalitas-6874-1-092503054.pdf> diakses tanggal 18 Desember 2015 pukul 13:20.

Setiyarini Alima. 2012. *Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani*. dalam <http://idr.iain-antasari.ac.id/1059/> diakses 15 Desember 2015 pukul 14:20.

Sri Dewi Anggadini. 2010. *Penerapan Margin Pembiayaan Murabahah PAda BMT As-Salam Pacet-Cianjur* dalam <http://jurnal.unikom.ac.id/s/data/jurnal/v09-n02/08-miu-sri-dewi.pdf/pdf/08-miu-sri-dewi.pdf> diakses tanggal 4 maret 2015 pukul 15:20.